



Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pilihan Karier Siswa SMK Negeri di Jakarta Selatan

Anisa Yasril¹, Agus Wibowo², Maulana Amirul Adha³

Pendidikan Ekonomi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: AnisaYasril_1707620003@mhs.unj.ac.id

Diterima: 07-07-2026 | Disetujui: 13-07-2026 | Diterbitkan: 15-07-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of self-efficacy and achievement motivation on career choices among public vocational high school students in South Jakarta, with entrepreneurial intention as a mediating variable, based on the perspectives of the Theory of Reasoned Action (TRA) and the Theory of Planned Behavior (TPB), which emphasize the role of intention in shaping individual decisions and behavior. This study employed a quantitative survey approach involving 267 Grade XII students selected using proportional random sampling. Data were analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4. The results indicate that self-efficacy has a positive and significant effect on entrepreneurial intention ($T = 7.792$; $p = 0.000$) and career choice ($T = 4.832$; $p = 0.000$). Achievement motivation positively and significantly affects entrepreneurial intention ($T = 6.915$; $p = 0.000$) and career choice ($T = 5.735$; $p = 0.000$). Entrepreneurial intention positively and significantly affects career choice ($T = 5.167$; $p = 0.000$) and mediates the effects of self-efficacy ($T = 3.881$; $p = 0.000$) and achievement motivation ($T = 3.610$; $p = 0.000$) on career choice. The R^2 values are 26.6% for entrepreneurial intention and 57.9% for career choice. These findings support TRA and TPB by demonstrating that intention serves as a mechanism linking individual psychological factors to career choices, particularly entrepreneurship as a career alternative after graduation.

Keywords: Self-Efficacy; Achievement Motivation; Entrepreneurial Intention; Career Choice; Vocational High School Students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh efikasi diri dan motivasi berprestasi terhadap pilihan karir siswa SMK Negeri di Jakarta Selatan dengan niat berwirausaha sebagai variabel mediasi berdasarkan perspektif Theory of Reasoned Action (TRA) dan Theory of Planned Behavior (TPB), yang menekankan peran niat dalam pembentukan keputusan dan perilaku individu. Penelitian memakai pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 267 siswa kelas XII yang dipilih memakai proportional random sampling. Data dianalisis memakai Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha ($T = 7,792$; $p = 0,000$) dan pilihan karir ($T = 4,832$; $p = 0,000$). Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha ($T = 6,915$; $p = 0,000$) dan pilihan karir ($T = 5,735$; $p = 0,000$). Niat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir ($T = 5,167$; $p = 0,000$) serta memediasi pengaruh efikasi diri ($T = 3,881$; $p = 0,000$) dan motivasi berprestasi ($T = 3,610$; $p = 0,000$) terhadap pilihan karir. Nilai R^2 sebesar 26,6% untuk niat

berwirausaha dan 57,9% untuk pilihan karir. Temuan ini mendukung TRA dan TPB bahwasanya niat menjadi mekanisme yang menghubungkan faktor psikologis individu dengan pilihan karir, khususnya kewirausahaan sebagai alternatif karir sesudah lulus.

Katakunci: Efikasi Diri; Motivasi Berprestasi; Niat Berwirausaha; Pilihan Karir; Siswa SMK

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

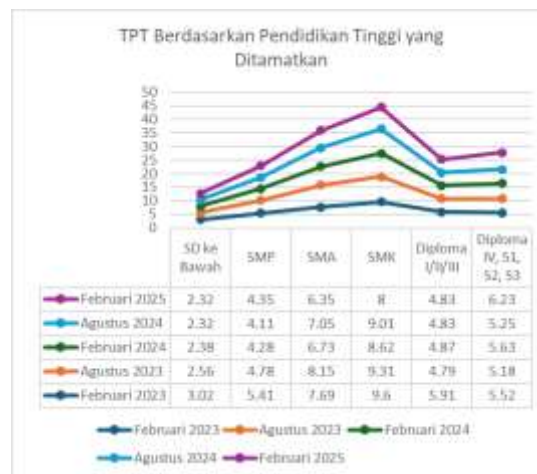
Yasril, A., Wibowo, A. ., & Adha, M. A. . (2026). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pilihan Karier Siswa SMK Negeri di Jakarta Selatan. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia, 2(2), 2294-2306. <https://doi.org/10.63822/xb05sw78>

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Saat ini, kewirausahaan menjadi salah satu alternatif strategis dalam mengurangi tingkat pengangguran, khususnya di kalangan lulusan pendidikan vokasi. Namun, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2025), tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia mencapai 8,00%, lebih tinggi dibandingkan lulusan SMA (6,35%) dan perguruan tinggi (6,23%). Fenomena ini juga tercermin di Provinsi DKI Jakarta yang mencatat TPT sebesar 6,18% pada Februari 2025 (BPS DKI Jakarta, 2025). Kondisi ini menjadi anomali mengingat siswa SMK secara konseptual dibekali dengan keterampilan praktis dan teknis yang siap pakai untuk langsung memasuki dunia kerja atau memulai usaha sendiri (Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, 2021). Padahal, pembelajaran kewirausahaan di SMK dirancang untuk membekali siswa tidak hanya sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja (Nazira & Kartika, 2021).



Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia
(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025)

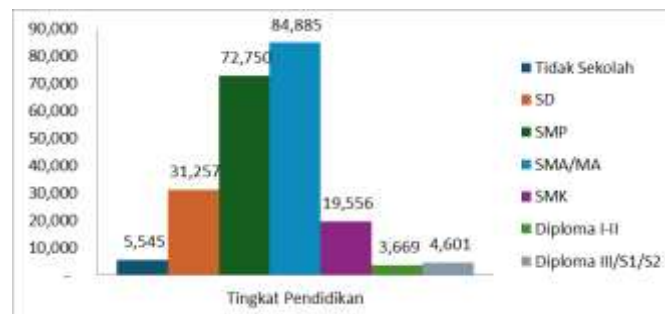


Gambar 2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan Tahun 2023-2025
(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025)

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa niat berwirausaha siswa SMK dipengaruhi secara positif oleh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan praktik kerja industri (Ardiyani et al., 2023). Namun, kajian yang berfokus pada pilihan karir siswa sebagai *outcome* penelitian masih terbatas. Penelitian oleh

Setiawan et al. (2021) mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha yang dimediasi oleh sikap kewirausahaan. Sementara itu, Prastiana et al. (2025) menunjukkan bahwa efikasi diri kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan siswa. Penelitian lain oleh Laksono et al. (2020) menemukan bahwa motivasi berprestasi dan kecenderungan mengambil risiko berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Meskipun demikian, penelitian yang secara simultan menguji pengaruh efikasi diri, motivasi berprestasi, dan niat berwirausaha terhadap pilihan karir siswa SMK masih jarang dilakukan, khususnya dalam konteks SMK Negeri di Jakarta Selatan.

Padahal, Jakarta Selatan memiliki potensi ekonomi yang besar dengan jumlah penduduk mencapai 2,29 juta jiwa dan PDRB didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran sebesar Rp142,81 triliun (BPS Kota Jakarta Selatan, 2023; BPS Kota Jakarta Selatan, 2024). Kawasan ini juga menjadi pusat pertumbuhan bisnis, *coworking space*, *startup* digital, dan industri kreatif yang berkembang pesat (Setiani et al., 2020; Ulfa & Suharsono, 2023). Namun, potensi tersebut belum terserap optimal oleh sumber daya lokal. Data menunjukkan bahwa keterlibatan lulusan SMK dalam sektor usaha mikro dan kecil di DKI Jakarta hanya 19.556 orang, jauh lebih rendah dibanding lulusan SMA/MA (84.885 orang) dan SMP (72.750 orang) (BPS DKI Jakarta, 2026). Prariset terhadap alumni SMKN 15 Jakarta tahun 2019-2025 juga menunjukkan bahwa dari 1.576 alumni, hanya 49 orang (3,11%) yang memilih berwirausaha. Kesenjangan ini mengindikasikan adanya masalah utama yaitu rendahnya pilihan karir berwirausaha pada siswa SMK, meskipun mereka telah memperoleh pembelajaran kewirausahaan dan berada di lingkungan dengan potensi ekonomi tinggi.



Gambar 3. Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan IMK di DKI Jakarta Tahun 2025
(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2026)

Teori yang mendasari penelitian ini adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (2015) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991), yang menekankan peran niat sebagai prediktor utama perilaku. Dalam konteks kewirausahaan, niat berwirausaha siswa terbentuk ketika mereka memiliki pandangan positif terhadap aktivitas kewirausahaan, memperoleh dukungan dari lingkungan sosial, serta memiliki keyakinan bahwa mereka mampu menjalankan usaha (Bayona-Oré, 2023). Selain itu, *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) dari Bandura (1997) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan determinan utama yang memengaruhi minat, tujuan, dan pengambilan keputusan karir. Teori ini diperkuat oleh *Need for Achievement Theory* dari McClelland (1987) yang menyatakan bahwa individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung memilih aktivitas yang memberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dan memperoleh kepuasan atas pencapaian. Dengan demikian, efikasi diri dan motivasi berprestasi dipandang sebagai faktor psikologis internal yang berpotensi memengaruhi pilihan karir siswa SMK melalui pembentukan niat berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha, (2) menganalisis pengaruh motivasi berprestasi terhadap niat berwirausaha, (3) menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap pilihan karir, (4) menganalisis pengaruh motivasi berprestasi terhadap pilihan karir, (5) menganalisis pengaruh niat berwirausaha terhadap pilihan karir, (6) menganalisis peran mediasi niat berwirausaha pada pengaruh efikasi diri terhadap pilihan karir, dan (7) menganalisis peran mediasi niat berwirausaha pada pengaruh motivasi berprestasi terhadap pilihan karir siswa SMK Negeri di Jakarta Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian kewirausahaan dan pendidikan vokasi, serta implikasi praktis bagi sekolah dalam merancang program penguatan kewirausahaan dan bimbingan karir siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan menguji hipotesis pada populasi atau sampel tertentu melalui instrumen penelitian serta analisis statistik. Desain eksplanatori dipilih untuk mengkaji hubungan kausal antarvariabel, khususnya pengaruh langsung dan tidak langsung antara efikasi diri, motivasi berprestasi, niat berwirausaha, dan pilihan karir. Analisis data memakai *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4, yang memungkinkan pengujian hubungan antar-konstruk laten secara simultan serta efektif untuk ukuran sampel yang lebih kecil (Widarto & Tahta, 2024).

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di lima SMK Negeri di Jakarta Selatan, yaitu SMKN 43 Jakarta, SMKN 59 Jakarta, SMKN 18 Jakarta, SMKN 6 Jakarta, dan SMKN 15 Jakarta. Pemilihan semester genap didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas XII berada pada fase akhir pendidikan, di mana mereka mulai fokus mempersiapkan kelulusan dan menentukan rencana setelah menyelesaikan sekolah. Kelima sekolah dipilih karena memiliki akreditasi A dan menawarkan jurusan yang relevan dengan kewirausahaan, seperti Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, serta Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (DaftarSekolah.net, 2025).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII dari kelima sekolah tersebut yang berjumlah 1.024 siswa (Kemendikbudristek, 2025). Pengambilan sampel memakai teknik *proportional random sampling* agar proporsi siswa dari setiap sekolah terwakili secara seimbang (Sugiyono, 2019). Berdasarkan tabel Isaac dan Michael pada taraf kesalahan 5%, jumlah sampel minimum yang dibutuhkan adalah 265 responden. Penelitian ini menggunakan 267 responden dengan rincian: SMKN 43 Jakarta (25 siswa), SMKN 59 Jakarta (37 siswa), SMKN 18 Jakarta (56 siswa), SMKN 6 Jakarta (84 siswa), dan SMKN 15 Jakarta (65 siswa).

Tabel 1. Distribusi Jumlah Sampel Berdasarkan Proporsi Siswa Kelas XII

No.	Nama Sekolah	Populasi Kelas XII	Jumlah Sampel
1	SMKN 43 Jakarta	96	25
2	SMKN 59 Jakarta	143	37
3	SMKN 18 Jakarta	213	56
4	SMKN 6 Jakarta	324	84
5	SMKN 15 Jakarta	248	65
Total		1.024	267

(Sumber: Data diolah Peneliti, 2026)

Penelitian ini melibatkan empat variabel: efikasi diri (X1) dan motivasi berprestasi (X2) sebagai variabel eksogen, niat berwirausaha (Z) sebagai variabel mediasi, dan pilihan karir (Y) sebagai variabel endogen. Instrumen penelitian memakai kuesioner dengan skala Likert 6 poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 6 = Sangat Setuju) untuk menghindari bias kecenderungan sentral (Westland, 2022). Instrumen diadaptasi dari penelitian terdahulu: efikasi diri dari Rahayu dan Harahap (2022), motivasi berprestasi dari Ridho (2020), niat berwirausaha dari Thompson (2009), dan pilihan karir dari Murni dan Astuti (2022) serta Kasan dan Ibrahim (2022). Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui Google Form.

Analisis data menggunakan PLS-SEM dengan prosedur tiga tahap: evaluasi *outer model* (validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas), evaluasi *inner model* (uji multikolinearitas, koefisien determinasi R^2 , *effect size* f^2 , dan *predictive relevance* Q^2), serta pengujian hipotesis melalui metode *bootstrapping*. Validitas konvergen terpenuhi jika nilai *outer loading* $\geq 0,70$ dan $AVE \geq 0,50$. Validitas diskriminan dinilai dengan kriteria Fornell-Larcker ($\sqrt{AVE} >$ korelasi antar-konstruk), *cross-loading*, dan HTMT $< 0,90$. Reliabilitas diukur dengan *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* $\geq 0,70$. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 5% (T-statistik $\geq 1,96$ dan P-value $< 0,05$) (Hair et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian melibatkan 267 responden siswa kelas XII SMK Negeri di Jakarta Selatan. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan sebanyak 141 siswa (52,81%) dan laki-laki 126 siswa (47,19%). Seluruh responden (100%) merupakan siswa kelas XII dan telah mengikuti mata pelajaran kewirausahaan. Responden berasal dari SMKN 43 Jakarta (25 siswa/9,36%), SMKN 59 Jakarta (37 siswa/13,86%), SMKN 18 Jakarta (56 siswa/20,97%), SMKN 6 Jakarta (84 siswa/31,46%), dan SMKN 15 Jakarta (65 siswa/24,34%). Komposisi responden yang relatif seimbang menunjukkan bahwa sampel penelitian representatif.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Identitas Responden	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	126	47,19
	Perempuan	141	52,81
Asal Sekolah	SMKN 43 Jakarta	25	9,36
	SMKN 59 Jakarta	37	13,86
	SMKN 18 Jakarta	56	20,97
	SMKN 6 Jakarta	84	31,46
	SMKN 15 Jakarta	65	24,34

(Sumber: Data diolah Peneliti, 2026)

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata yang tinggi. Efikasi diri memiliki rata-rata 29,81 (skala 6-36), motivasi berprestasi 30,24 (skala 6-36), niat berwirausaha 40,89 (skala 8-48), dan pilihan karir 45,19 (skala 9-54). Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari rata-rata menunjukkan konsistensi jawaban responden dan mengindikasikan bahwa siswa SMK Negeri di Jakarta Selatan memiliki efikasi diri, motivasi berprestasi, niat berwirausaha, dan kesiapan menentukan pilihan karir yang tinggi.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri (X1)	267	18,00	36,00	29,81	4,57
Motivasi Berprestasi (X2)	267	19,00	36,00	30,24	4,10
Niat Berwirausaha (Z)	267	24,00	48,00	40,89	4,46
Pilihan Karir (Y)	267	18,00	54,00	45,19	5,91

(Sumber: Data diolah Peneliti, 2026)

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Hasil uji validitas konvergen menunjukkan seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* > 0,70 dengan nilai AVE untuk masing-masing konstruk: Efikasi Diri (0,682), Motivasi Berprestasi (0,718), Niat Berwirausaha (0,715), dan Pilihan Karir (0,694). Nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* seluruh konstruk berada di atas 0,90, yang menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Hasil uji validitas diskriminan dengan kriteria Fornell-Larcker menunjukkan akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dari korelasinya dengan konstruk lain, dan nilai HTMT seluruh konstruk berada di bawah 0,90, sehingga validitas diskriminan terpenuhi.

Tabel 4. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)
Efikasi Diri (X1)	0,907	0,909	0,928
Motivasi Berprestasi (X2)	0,924	0,946	0,938
Niat Berwirausaha (Z)	0,935	0,939	0,947
Pilihan Karir (Y)	0,949	0,952	0,957

(Sumber: Data diolah Peneliti, 2026)

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh indikator memiliki nilai VIF di bawah 5,00, yang mengindikasikan model bebas dari masalah multikolinearitas signifikan. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi menerangkan 26,6% varians dalam Niat Berwirausaha (kategori lemah), sedangkan ketiga variabel tersebut secara bersama-sama menerangkan 57,9% varians dalam Pilihan Karir (kategori moderat) (Hair et al., 2022).

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel Endogen	R-square	R-square Adjusted	Kategori
Niat Berwirausaha (Z)	0,266	0,260	Lemah
Pilihan Karir (Y)	0,579	0,574	Moderat

(Sumber: Data diolah Peneliti, 2026)

Hasil uji *predictive relevance* (Q^2) menunjukkan nilai $Q^2_{predict}$ untuk Niat Berwirausaha sebesar 0,253 (kategori sedang) dan Pilihan Karir sebesar 0,400 (kategori besar), yang mengonfirmasi validitas prediktif model. Nilai *effect size* (f^2) menunjukkan bahwa Niat Berwirausaha memberikan kontribusi paling dominan terhadap Pilihan Karir dengan nilai $f^2 = 0,397$ (kategori besar), sedangkan Efikasi Diri memiliki pengaruh sedang ($f^2 = 0,206$ terhadap niat berwirausaha; 0,169 terhadap pilihan karir), dan Motivasi Berprestasi memiliki pengaruh kecil ($f^2 = 0,126$ terhadap niat berwirausaha; 0,122 terhadap pilihan karir).



Gambar 4. Model Struktural
(Sumber: Data diolah Peneliti, 2026)

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis melalui metode *bootstrapping* pada SmartPLS 4 menunjukkan seluruh hipotesis diterima. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha ($T = 7,792$; $p = 0,000$) dan pilihan karir ($T = 4,832$; $p = 0,000$). Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha ($T = 6,915$; $p = 0,000$) dan pilihan karir ($T = 5,735$; $p = 0,000$). Niat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir ($T = 5,167$; $p = 0,000$).

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Hipotesis	Hubungan	T-Statistik	P-Value	Kesimpulan
H1	Efikasi Diri → Niat Berwirausaha	7,792	0,000	Diterima
H2	Motivasi Berprestasi → Niat Berwirausaha	6,915	0,000	Diterima
H3	Efikasi Diri → Pilihan Karir	4,832	0,000	Diterima
H4	Motivasi Berprestasi → Pilihan Karir	5,735	0,000	Diterima
H5	Niat Berwirausaha → Pilihan Karir	5,167	0,000	Diterima

(Sumber: Data diolah Peneliti, 2026)

Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa niat berwirausaha memediasi pengaruh efikasi diri terhadap pilihan karir ($T = 3,881$; $p = 0,000$) dan motivasi berprestasi terhadap pilihan karir ($T = 3,610$; $p = 0,000$). Dengan demikian, seluruh hipotesis yang diajukan diterima.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Hipotesis	Hubungan	T-Statistik	P-Value	Kesimpulan	Hipotesis
H6	Efikasi Diri → Niat Berwirausaha → Pilihan Karir	3,881	0,000	Diterima	H6
H7	Motivasi Berprestasi → Niat Berwirausaha → Pilihan Karir	3,610	0,000	Diterima	H7

(Sumber: Data diolah Peneliti, 2026)

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha ($T = 7,792$; $p = 0,000$). Temuan ini sejalan dengan penelitian Nursyirwan et al. (2022) dan Li

et al. (2023) yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan faktor psikologis krusial dalam meningkatkan niat kewirausahaan. Siswa dengan keyakinan tinggi terhadap kemampuannya lebih percaya diri dalam mengelola risiko dan peluang bisnis. Hal ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menempatkan persepsi kontrol perilaku sebagai penentu niat berperilaku.

Motivasi berprestasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha ($T = 6,915$; $p = 0,000$). Temuan ini mendukung penelitian Laksono et al. (2020) dan Yuniasanti et al. (2024) yang menyatakan bahwa individu dengan dorongan berprestasi tinggi cenderung memilih kewirausahaan sebagai sarana mencapai keberhasilan. Hasil ini sejalan dengan *Need for Achievement Theory* (McClelland, 1987) yang menjelaskan bahwa individu dengan kebutuhan berprestasi tinggi mencari aktivitas yang memberikan kesempatan menunjukkan kemampuan dan memperoleh kepuasan atas pencapaian.

Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir ($T = 4,832$; $p = 0,000$). Temuan ini mendukung *Social Cognitive Career Theory* (Bandura, 1997) yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan determinan utama dalam pengambilan keputusan karir. Siswa dengan keyakinan tinggi terhadap kemampuannya lebih siap mengeksplorasi berbagai alternatif karir dan menetapkan tujuan sesuai kompetensi (Subhan et al., 2024; Fadila et al., 2024).

Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir ($T = 5,735$; $p = 0,000$). Temuan ini konsisten dengan penelitian Dzikri dan Maknun (2022) serta Azra (2022) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berhubungan positif dengan pengambilan keputusan karir siswa. Dorongan untuk mencapai keberhasilan membuat siswa lebih terarah dalam menyusun tujuan masa depan dan mengevaluasi alternatif karir.

Niat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir ($T = 5,167$; $p = 0,000$) dengan nilai effect size terbesar ($f^2 = 0,397$). Temuan ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) dan *Theory of Reasoned Action* (Fishbein & Ajzen, 2015) yang menyatakan bahwa niat merupakan prediktor terdekat dari perilaku. Hasil ini konsisten dengan penelitian Septiana dan Kholid (2022) serta Laouiti et al. (2022) yang menemukan bahwa *entrepreneurial intention* berpengaruh positif terhadap keputusan memilih karir kewirausahaan.

Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa niat berwirausaha memediasi pengaruh efikasi diri terhadap pilihan karir ($T = 3,881$; $p = 0,000$) dan motivasi berprestasi terhadap pilihan karir ($T = 3,610$; $p = 0,000$). Temuan ini sejalan dengan penelitian Ambarita dan Butar (2024) serta Duong (2023) yang menyatakan bahwa niat kewirausahaan berperan sebagai mekanisme yang menghubungkan faktor psikologis individu dengan keputusan karir. Efikasi diri dan motivasi berprestasi tidak secara otomatis mengarahkan siswa pada pilihan karir, tetapi terlebih dahulu membentuk niat berwirausaha yang kuat sebelum diwujudkan dalam keputusan karir (Bismala et al., 2024; Abdullah & Apriadi, 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi berprestasi merupakan faktor penting yang memengaruhi pilihan karir siswa SMK Negeri di Jakarta Selatan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui niat berwirausaha. Temuan ini memperkuat teori TRA dan TPB bahwa niat menjadi mekanisme yang menghubungkan faktor psikologis individu dengan pilihan karir, khususnya kewirausahaan sebagai alternatif karir setelah lulus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir siswa SMK

Negeri di Jakarta Selatan, dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti diterima. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha ($T = 7,792$; $p = 0,000$) dan pilihan karir ($T = 4,832$; $p = 0,000$). Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha ($T = 6,915$; $p = 0,000$) dan pilihan karir ($T = 5,735$; $p = 0,000$). Niat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir ($T = 5,167$; $p = 0,000$) serta memediasi pengaruh efikasi diri ($T = 3,881$; $p = 0,000$) dan motivasi berprestasi ($T = 3,610$; $p = 0,000$) terhadap pilihan karir.

Nilai R^2 sebesar 26,6% untuk niat berwirausaha dan 57,9% untuk pilihan karir menunjukkan bahwasanya model penelitian mempunyai daya penjas yang moderat. Temuan ini mendukung *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwasanya niat menjadi mekanisme yang menghubungkan faktor psikologis individu dengan pilihan karir, khususnya kewirausahaan sebagai alternatif karir sesudah lulus.

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis berupa penguatan konsep efikasi diri dan motivasi berprestasi dalam memengaruhi niat berwirausaha dan pilihan karir. Secara praktis, sekolah diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga memberikan program yang bisa meningkatkan rasa percaya diri siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek, praktik kewirausahaan, dan magang industri. Guru mata pelajaran kewirausahaan dan bimbingan konseling diharapkan bisa memberikan pendampingan yang berorientasi pada perencanaan karir. Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain hanya dilakukan pada siswa SMK Negeri di Jakarta Selatan dan hanya mengkaji tiga variabel. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian, melibatkan SMK swasta, serta menambahkan variabel lain seperti pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., & Apriadi, D. (2025). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 176-181. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i1.4773>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 211, 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ambarita, N., & Butar, S. B. (2024). Social Cognitive Career Theory on Entrepreneurial Intention of Vocational Students. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan*, 10(2), 168-182. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v10i2.2036>
- Ardiyani, Y., Eryanto, H., & Fidhyallah, N. F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 22 Jakarta. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 201-211. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i3.730>
- Arifin, S., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). Determinan Adaptasi Karir, Pedoman Mencegah Turn Over Bagi Pekerja dari Pendidikan Sarjana. *Relasi Jurnal Ekonomi*, 18(2), 186-197. <https://doi.org/10.31967/relasi.v18i2.590>
- Azra, M. Z. (2022). *Hubungan Efikasi Diri, Motivasi Berprestasi, dan Perencanaan Karir dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMKN 1 Pangkalan Kerinci*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,76 persen*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik DKI Jakarta. (2025). *Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi DKI Jakarta Februari*

2025. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik DKI Jakarta. (2026). *Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta 2025*. Jakarta: BPS Press.
- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Selatan. (2023). *Statistik Daerah Kota Jakarta Selatan 2023*. Jakarta: BPS Press.
- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Selatan. (2024). *Keadaan Ketenagakerjaan Kota Jakarta Selatan Agustus 2024*. Jakarta: BPS Press.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Bayona-Oré, S. (2023). The Theory of Planned Behaviour and the Entrepreneurial Intention of University Students. *Journal of Turkish Science Education*, 20(1), 136-149. <https://doi.org/10.36681/tused.2023.008>
- Bismala, L., Handayani, S., & Indari, A. (2024). Menguraikan Determinants Dari Entrepreneurial Intention Mahasiswa. *Jurnal Diversita*, 10(2), 291-302. <https://doi.org/10.31289/diversita.v10i2.12176>
- DaftarSekolah.net. (2025). *Profil & Data Sekolah di Jakarta Selatan*. <https://daftarsekolah.net/>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2021). *Kurikulum Baru Wujudkan Lulusan SMK Siap Jadi Entrepreneur*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Duong, C. D. (2023). A Moderated Mediation Model of Perceived Barriers, Entrepreneurial Self-Efficacy, Intentions, and Behaviors: A Social Cognitive Career Theory Perspective. *Oeconomia Copernicana*, 14(1), 261-293. <https://doi.org/10.24136/oc.2023.010>
- Dzikri, F. F., & Maknun, J. (2022). The Effect of Student Achievement on Student Interest and Career Choices: (A Systematic Review). *Proceedings of the 4th International Conference on Innovation in Engineering and Vocational Education*, 651, 30-33. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220305.007>
- Fadila, A. A., Nurcahya, Y. A., & Panggiarti, E. K. (2024). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor: Studi Kasus Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Tengah. *Jurnal Maneksi*, 13(4), 1017-1024. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i4.2589>
- Fauzi, J. A., Suswanto, H., & Wibawa, A. P. (2020). Pengaruh Aspek-Aspek Tuntutan Industri terhadap Uji Kompetensi Keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(1), 88. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i1.13147>
- Firmansyah, M. D., Herodion, I. J., & Siahaan, M. (2026). Analisa Pengaruh Kualitas Website Shopee Pada Kepuasan Pengguna Memakai Metode Webqual 4.0. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 11(1), 157-173. <https://doi.org/10.36341/rabit.v11i1.6819>
- Fishbein, M. A., & Ajzen, I. (2015). *Belief, Attitude, Intention, and Behaviour: An Introduction to Theory and Research*. Reading, Addison-Wesley.
- Hair, J. F., Hult, T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2022). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Cham: Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hariani, D., Effendi, M. R., & Panggabean, H. L. (2021). Literasi Pilihan Karir bagi Lulusan SMK Negeri 63 Jakarta Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 3(2), 161-174. <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v3i2.753>
- Kasan, I. A., & Ibrahim, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(2), 83-89. <https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1111>
- Kemendikbudristek. (2025). *Data Pokok Pendidikan (Dapodik)*. <https://dapo.kemendikbud.go.id/>
- Kumasey, A. S., Delle, E., Alfa, A. A., et al. (2024). Career Adaptability and Entrepreneurial Intentions: The Role of Future Time Perspective and Promotion Focus Behavior. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2370446>
- Laksono, R. F., Nurjanah, S., & Sudiarditha, I. K. R. (2020). The Influence of Need for Achievement and Risk Taking Propensity on Students Entrepreneurial Intention. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*,

- Administrasi Perkantoran Dan Akuntansi*, 7(2), 101-111.
- Laouiti, R., Haddoud, M. Y., Nakara, W. A., & Onjewu, A. E. (2022). A Gender-Based Approach to the Influence of Personality Traits on Entrepreneurial Intention. *Journal of Business Research*, 142, 819-829. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.01.018>
- Lestari, A. W., & Anjani, S. R. (2023). Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(5), 502-509. <https://doi.org/10.32493/drb.v6i5.31279>
- Li, Y., Cao, K., & Jenatabadi, H. S. (2023). Effect of Entrepreneurial Education and Creativity on Entrepreneurial Intention in College Students: Mediating Entrepreneurial Inspiration, Mindset, and Self-Efficiency. *Frontiers in Psychology*, 14, 1-13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1240910>
- Liñeiro, A. B., Ochoa, J. A. R., & Barrera, J. M. de la. (2024). Exploring Entrepreneurial Intentions and Motivations: A Comparative Analysis of Opportunity-Driven and Necessity-Driven Entrepreneurs. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00366-8>
- Liu, M., Li, R. ya, & Huang, Y. zhou. (2026). When Avoiding Failure Helps: The Interplay of Achievement Motivations, Growth Mindset, and Career Decision-Making Self-Efficacy Among Pre-Service Teachers. *Frontiers in Psychology*, 17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2026.1842181>
- McClelland, D. C. (1987). *Human Motivation*. Cambridge University Press.
- Milledzi, E. Y., Asamani, L., Mensah, A. O., & Naamwanuru, V. (2024). Career Decision Self-Efficacy Mediates the Relationship Between General Self-Efficacy and Career Decision-Making of Undergraduate Students. *Canadian Journal of Career Development*, 23(2), 169-181. <https://doi.org/10.53379/cjcd.2024.389>
- Murni, S., & Astuti, L. (2022). Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik melalui Bimbingan Kelompok. *JGCI: Journal of Guidance and Counseling Inspiration*, 3(01), 22-36.
- Nazira, C. M., & Kartika, L. (2021). Creating Entrepreneurs through Vocational High School to Reduce Unemployment in Indonesia. *International Journal of Entrepreneurship, Business and Creative Economy*, 1(2), 1-11. <https://doi.org/10.31098/ijebce.v1i2.532>
- Nguyen, T. T., & Phan, H. T. T. (2024). Entrepreneurship Environments and Entrepreneurial Intention: The Role of Self-Efficacy and Role Model. *International Journal of Engineering Business Management*, 16, 1-11. <https://doi.org/10.1177/18479790241275925>
- Ningrum, M. (2025). Efektivitas Kebijakan Link and Match dalam Pendidikan Vokasi: Menakar Kesiapan Lulusan Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v5i1.4729>
- Nursyirwan, V. I., Purwana, D., Suhud, U., Harahap, I. L. P., & Valentika, N. (2022). Entrepreneurial Intention Among Students: The Effect of Self-Efficacy and Entrepreneurial Attitude. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 10(2), 193-205. <https://doi.org/10.21009/JPEB.010.2.8>
- Prastiana, N. K. S., Ingsih, K., Febriana, A., & Putra, F. I. F. S. (2025). Udinus dan Kewirausahaan: Peran Program Wirausaha Merdeka, Self Efficacy dan Tolerance for Risk. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (Dinamika)*, 5(1), 344-357. <https://doi.org/10.51903/2n04r757>
- Putri, A. F., Priyanggarsi, A. T. S., & Taufiqurrahman, T. (2024). Efikasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS)*, 4(1), 93-106. <https://doi.org/10.18860/jips.v4i1.21293>
- Rahayu, E. D., & Harahap, S. Z. H. (2022). Analisis Efikasi Diri pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Dharma Wanita Sempakata. *Prosiding Seminar Nasional PSSH*, 1, 1-13.
- Ridho, M. (2020). Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1-16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Ridwan, D., & Dwiyaniti, V. (2024). Mismatch Industri dan SMK: Fenomena SMK Penyumbang Angka Pengangguran Tinggi. *Journal Innovation In Education*, 2(1), 196-204.
- Sahid, S., Norhisham, N. S., & Narmaditya, B. S. (2024). Interconnectedness Between Entrepreneurial Self-

- Efficacy, Attitude, and Business Creation: A Serial Mediation of Entrepreneurial Intention and Environmental Factor. *Heliyon*, 10(9), e30478. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30478>
- Septiana, L. M., & Kholid, M. N. (2022). Determinants of Entrepreneurial Career Choice: An Empirical Study of Accounting Students. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 11(1), 100-115. <https://doi.org/10.26418/jebik.v11i1.49106>
- Setiani, S., Herlambang, S., & Tjung, L. J. (2020). Strategi Pengelolaan Coworking Space Untuk Menghadapi Persaingan Bisnis (Objek Studi: Conclave Wijaya, Kelurahan Petogongan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan). *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (STUPA)*, 2(2), 1615-1624. <https://doi.org/10.24912/stupa.v2i2.8881>
- Setiawan, A. R., Murwani, F. D., & Kusumojanto, D. D. (2021). Pengaruh Need for Achievement dan Innovativeness terhadap Entrepreneurial Intention yang Dimediasi Entrepreneurial Attitude. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(6), 961-968. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i6.14897>
- Subhan, M. H. D., Herlinda, & Efendi, Y. (2024). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pemilihan Karir Wirausaha Pasca COVID-19 dalam Kalangan Mahasiswa Se Kota Pekanbaru. *Instructional Development Journal*, 7(1), 11-17. <https://doi.org/10.24014/idj.v7i1.29782>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swaramarinda, D. R., Isa, B., Yusof, N. M., & Kadir, M. A. B. A. (2021). Exploring Vocational High School Students Entrepreneurial Intention: Preliminary Study. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(6), 341-359. <https://doi.org/10.26803/IJLTER.20.6.18>
- Telaumbanua, Y., & Arita, S. (2025). Pengaruh Norma Subjektif dan Need for Achievement terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(3), 325-334. <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n3.p325-334>
- Thompson, E. R. (2009). Individual Entrepreneurial Intent: Construct Clarification and Development of an Internationally Reliable Metric. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 669-694. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00321.x>
- Thuc, N. N. (2024). Influencing Factors on Entrepreneurial Intention: Intermediary Role of Achievement Motivation, Risk-Taking Propensity and Innovativeness. *Nurture*, 18(4), 722-734. <https://doi.org/10.55951/nurture.v18i4.787>
- Ulfa, S. M., & Suharsono, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital dan Prakerin terhadap Kesiapan Berwirausaha Digital yang Dimediasi Sikap Kewirausahaan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 263-272. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p263-272>
- Wardana, L. W., Martha, J. A., Wati, A. P., Narmaditya, B. S., Setyawati, A., Maula, F. I., Mahendra, A. M., & Suparno. (2024). Does Entrepreneurial Self-Efficacy Really Matter for Entrepreneurial Intention? Lesson from Covid-19. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2317231>
- Westland, J. C. (2022). Information Loss and Bias in Likert Survey Responses. *PLoS ONE*, 17(7), 1-17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0271949>
- Widarto, T. E., & Tahta, W. R. (2024). *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)*. Tahta Media.
- Yuniasanti, R., Sahrah, A., Fitriana, N., Budiani, K., Hutagalung, D. F., & Zakaria, A. R. (2024). Subjective Well-Being, Achievement Motivation and Entrepreneurial Intentions Among Higher Education Students. *Jurnal Psikologi*, 23(2), 186-199. <https://doi.org/10.14710/jp.23.2.186-199>